



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Siaran Pers

Periode : Maret 2011

Edisi : 18 Maret 2011

JSMP meluncurkan Tiga Laporan mengenai Sektor Peradilan di Timor Leste

Pada tanggal 18 Maret 2011, JSMP meluncurkan tiga laporan, antara lain mengenai : ‘Tinjauan Umum atas Sektor Peradilan Selama Periode 2010, Sebuah Laporan Analisis Kritis Mengenai Kerangka Hukum yang melindungi Korban Kekerasan Berbasis Gender di Timor Leste dan satu laporan lagi mengenai Kegiatan Pelatihan dan Seminar/workshop mengenai sektor peradilan, peranan para aktor peradilan dan akses terhadap sistem peradilan formal- kepada para Autoritas Lokal, Pemuda, Polisi dan pelajar. Laporan tersebut diluncurkan di Kantor JSMP, Rua Setubal Kolmera Dili.

Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira mengatakan bahwa JSMP mengakui bahwa tahun 2010 adalah tahun yang produktif di beberapa aspek, karena pengadilan dan institusi hukum lainnya sanggup mengelola berbagai tantangan untuk menyelesaikan kasus-kasus besar dan sensitif yang terjadi selama tahun 2006 dan 2008. Oleh karena itu, laporan-laporan yang diluncurkan pada hari ini ditujukan untuk menunjukkan berbagai kemajuan yang dicapai dan tantangan yang dihadapi oleh pengadilan selama menjalankan mandate mereka.

Tiga laporan ini akan menjadi referensi yang sangat komprehensif dan substansial untuk masyarakat Timor Leste mengenai fakta atau realitas dalam sektor peradilan selama tahun 2010.

Dalam laporan Tinjauan Umum mengenai Sektor Peradilan akan mengelaborasi dan menekankan hal-hal kritis dalam sektor peradilan termasuk mengamati perkembangan/kemajuan dan tantangan yang tengah dicapai dan dihadapi selama periode 2010. Laporan ini menunjukkan fakta-fakta yang terjadi selama tahun 2010.

Menurut JSMP bahwa tahun 2010 sebagai tahun dengan makna yang besar dalam dalam sistem peradilan di Timor Leste. Karena selama tahun 2010, ada beberapa kasus penting yang diproses dan hingga diselesaikan di pengadilan. Sebagai contoh, Kasus 11 Pebruari 2008, Kasus Penyerangan di Kediaman Taur Matan Rua, dan Kasus Fatu-Ahí. Di tingkat legislatif, terdapat undang-undang penting yang disahkan, seperti Undang-Undang Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, dan beberapa rancangan undang-undang yang sedang masih ditulis adalah Rancangan Undang-Undang Peradilan Anak, Rancangan Undang-Undang mengenai Bantuan Hukum, dan Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Laporan ini juga menggarisbawahi hal-hal yang memunculkan debate terbuka mengenai pengampunan (pardon) yang menjadi hak prerogatif Presiden. Namun demikian, laporan ini juga masih mempersoalkan beberapa hal dan mendesak konsistensi dari para autoritas atau institusi terkait dan unsur-unsur lain yang terlibat dalam proses hukum, agar

mematuhi kewajiban mereka menurut prinsip-prinsip yang tertuang dalam Konstitusi, hukum internasional dan undang-undang lainnya.

Selain itu, dalam laporan mengenai Analisis Kritis terhadap Kerangka Hukum yang melindungi Korban Kekerasan Berbasis Gender, akan mengelaborasi kerangka hukum yang mengatur perihal kekerasan berbasis gender, tantangan dalam praktik dan rekomendasi-rekomendasi praktis kepada institusi terkait untuk dibenahi(diperbaiki) di masa mendatang. Menurut JSMP laporan ini akan menjadi sebuah referensi substansial dalam sektor peradilan dan masyarakat umum, karena laporan ini menunjukkan fakta konkrit mengenai pengalaman perempuan dalam sistem formal, melalui tiga studi kasus yang datang dari pengalaman praktis VSS selama menyediakan layanan bantuan hukum kepada para korban. Laporan ini mengakui bahwa saat ini, secara relatif Timor Leste memiliki kerangka hukum yang komprehensif untuk mengatur dan melindungi korban kekerasan berbasis gender, namun dalam praktek, para korban masih berhadapan dengan berbagai macam tantangan untuk menikmati dan mewujudkan hak-hak mereka. Oleh karena itu, laporan ini diberi judul: *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Berbasis Gender: Hukum Belum Memberikan Keadilan*.

Begitupun dalam laporan lain yang berbicara mengenai pelatihan dan penyebarluasan informasi JSMP kepada para Autoritas Lokal, Kelompok Pemuda, Polisi dan Pelajar, juga dipahami sebagai sebuah laporan informatif karena mengamati secara umum tingkat pemahaman publik dan bagaimana pandangan mereka mengenai sektor peradilan, akses perempuan ke sektor peradilan termasuk peranan para autoritas lokal dan kelompok kunci lainnya dalam konteks penguatan perlindungan dan dukungan terhadap korban kekerasan berbasis gender di semua tingkatan proses.

JSMP percaya ketiga laporan ini akan menjadi referensi yang bermamfaat bagi masyarakat di Timor Leste mengenai sektor peradilan yang dihasilkan selama tahun 2010.

JSMP berharap bahwa pada tahun 2011 dan tahun-tahun yang akan datang, semua pihak akan tetap melakukan semua upaya yang mungkin untuk melakukan investasi terhadap sektor peradilan sebagai pilar penting dalam konsep kehidupan negara hukum yang demokratis.

JSMP juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras selama tahun 2010 untuk menjamin dan menegakan hak-hak semua orang dan menjunjung tinggi prinsip Negara Hukum dan Demokrasi sebagai prinsip dan landasan pemerintahan Negara Timor Leste. Dalam kesempatan ini secara khusus, JSMP ingin berterima-kasih kepada para institusi donor seperti, USAID, The Asia Foundation, Justice Facility, The Royal Norwegian Embassy Jakarta dan Misereor dari Jerman. Selain itu JSMP juga ingin berterima-kasih kepada semua institusi hukum lainnya seperti Pengadilan Negeri di tingkat distrik, Kejaksaan Negeri, para Pengacara Umum, para Pengacara Pribadi (Private Lawyers), Polisi VPU, dan juga para panitra Pengadilan, yang mana telah memberikan kontribusi dan dukungan mereka kepada JSMP sehingga dapat menyelesaikan laporan-laporan ini. Dukungan dan kerja-sama dari Anda sekalian, akan sangat dihargai dan akan memberikan dampak yang sangat signifikan dalam rangka mendirikan sebuah sektor peradilan yang kuat untuk menjamin hak-hak semua orang sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Laporan ini tersedia dalam tiga bahasa: Tetun, Inggris dan Indonesia.

Untuk mendapatkan informasi lebih detail, silahkan
Luis de Oliveira Sampaio
Direktur Eksekutif JSMP
Tlf: 3323883
Email: Luis@jsmp.minihub.org